

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada triwulan IV tahun 2021 ini perkembangan inflasi kota tanjungpandan mencapai 4.01% (ytd). hal ini Pada bulan Desember 2021 inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran yaitu Kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, kelompok kesehatan, kelompok transportasi dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. sementara itu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki, , kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, dan serta kelompok Pendidikan tetap tidak mengalami perubahan. komoditas yang memberikan andil inflasi pada tahun ini didominasi oleh kenaikan harga minyak goreng, ikan-ikanan dan daging ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan ini informasi kenaikan harga minyak goreng cukup meresahkan masyarakat. di beberapa tempat terjadi kekurangan stok minyak goreng. hal ini ditindaklanjuti dengan peninjauan oleh wakil bupati belitung bersama dengan perangkat daerah terkait dan kasat reskrim selaku satgas pangan ke distributor-distributor bahan kebutuhan pokok serta ke PT. Pelindo II Cabang Tanjungpandan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam sidak dan peninjauan ke distributor ditemukan bahwa harga minyak goreng mengalami kenaikan karena adanya kenaikan harga dari produsen akibat naiknya harga CPO. dalam sidak ditemukan bahwa sebenarnya stok minyak goreng di kabupaten Belitung cukup dan kurangnya pasokan minyak goreng merk tertentu (fortune) yang lebih digemari masyarakat dibandingkan dengan minyak goreng merk lainnya, akibat dari masih proses bongkar di pelabuhan tanjungpandan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

untuk mengatasi kurangnya stok minyak goreng Tim telah berkoordinasi dengan PT. Pelindo II Cabang Tanjungpandan untuk mengutamakan proses bongkar minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya dipelabuhan serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk menggunakan minyak goreng merk lain dan tidak terpaku pada 1 merk saja.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat perkembangan inflasi Kota Tanjungpandan tahun 2021 yang lebih tinggi dari 2 tahun sebelumnya dan sedikit meleset dari sasaran inflasi nasional $\pm 2\%$, harus menjadi perhatian untuk tetap menjaga inflasi pada tahun 2022 sesuai dengan sasaran inflasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu maka seluruh stakeholdes terkait harus aktif dan bersinergi yang baik antara Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Belitung dan Satgas Pangan untuk mengendalikan tingkat inflasi sesuai target melalui 4K yaitu ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi kebijakan yang efektif.